

**EFEKTIFITAS OKSIKODON DALAM MENCEGAH GEJOLAK
KARDIOVASKULAR PADA TINDAKAN LARINGOSKOPI INTUBASI
PADA PASIEN YANG MENJALANI ANESTESI UMUM
DI RSUP DR M DJAMIL PADANG**



SKRIPSI

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

**DELLA SRI RESKY
NIM. 1610319001**

PEMBIMBING :

- 1. dr. Rinal Effendi, Sp.An**
- 2. dr. Al Hafiz, Sp.THT-KL (K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

**THE EFFICACY OF OXYCODONE IN PREVENTING
CARDIOVASCULAR TURMOIL IN PATIENTS UNDERGOING
LARINGOSCOPY INTUBATION FOR GENERAL ANESTHESIA
AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

**By
DELLA SRI RESKY**

ABSTRACT

Laryngoscopy and intubation are medical procedures that can cause cardiovascular turmoil such as tachycardia and hypertension. Opioid drugs are administered to prevent these events. Among the opioids, medications with rapid onset such as fentanyl have been commonly used. Recently, another opioid used to prevent intubation-related cardiovascular responses is oxycodone. This study aims to determine the effectiveness of oxycodone in preventing cardiovascular turmoil in patients undergoing laryngoscopy intubation for general anesthesia at RSUP Dr. M. Djamil Padang.

This research is a true experimental study with pretest posttest with control group design. Total of twenty subjects were divided into two groups: the control group (K) and the treatment group (O). Initial records of systole blood pressure (SBP), diastole blood pressure (DBP) and heart rate (HR) of the subjects were performed as baseline (T_b). In the Oxycodone grup subjects were given Oxycodone 0,2 mg/kg, Propofol 2 mcg/kg, Sevofluran 2 vol% and Rokuronium Bromide 0.5 mg/kg as premedication. In the control grup oxycodone was replaced by fentanyl 2 mcg/kg. Then preoxygenation is done for ± three minutes. Shortly before laryngoscopy intubation, pretest data (T₀) is recorded, after Endotracheal Tube is installed, the first minute (T₁), third minute (T₃), and fifth minute (T₅) are recorded as posttest data.

Overall, there were no significant differences between SBP, DBP and HR in control group and oxycodone group at all times, except for SBP at T₅ (p=0.037) and DBP at T₅ (p=0.039).

The conclusion of this study is the oxycodone works effectively in preventing cardiovascular turmoil in patients undergoing laryngoscopy intubation for general anesthesia at RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Keywords: *Oxycodone, cardiovascular turmoil, laryngoscopy intubation, general anesthesia.*

**EFEKTIFITAS OKSIKODON DALAM MENCEGAH GEJOLAK
KARDIOVASKULAR PADA TINDAKAN LARINGOSKOPI INTUBASI
PADA PASIEN YANG MENJALANI ANESTESI UMUM
DI RSUP DR M DJAMIL PADANG**

**Oleh
DELLA SRI RESKY**

ABSTRAK

Laringoskopi dan intubasi merupakan tindakan medis yang dapat menyebabkan gejala kardiovaskular seperti takikardi dan hipertensi. Pencegahan dapat dilakukan dengan pemberian obat golongan opioid. Diantara opioid, obat dengan onset cepat seperti fentanil telah umum digunakan. Baru-baru ini, opioid lain yang digunakan untuk mencegah respon kardiovaskular terkait intubasi adalah oksikodon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas oksikodon dalam mencegah gejala kardiovaskular pada tindakan laringoskopi intubasi pada pasien yang menjalani anestesi umum di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan *true experimental* dengan *pretest posttest with control group design*. Sebanyak dua puluh orang subjek dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol (K) dan kelompok perlakuan (O). Pada subjek dilakukan pencatatan awal terhadap tekanan darah sistolik (TDS), tekanan darah diastolik (TDD), dan denyut jantung (DJ) sebagai data basal (Tb). Pada kelompok O, subjek diberikan Oksikodon 0,2 mg/kg, Propofol 2 mcg/KgBB, Sevofluran 2 vol% dan Rokuronium Bromida 0,5 mg/KgBB. Pada kelompok K, Oksikodon diganti dengan Fentanil 2 mcg/kg. Kemudian dilakukan preoksigenasi selama \pm tiga menit. Sesaat sebelum dilakukan tindakan laringoskopi intubasi, dilakukan pencatatan data *pretest* (T0), setelah pipa terpasang dilakukan pencatatan pada menit pertama (T1), ketiga (T3), dan kelima (T5) sebagai data *posttest*.

Secara keseluruhan ditemukan perbedaan TDS, TDD, dan DJ yang tidak bermakna antara kelompok kontrol dan kelompok oksikodon pada setiap waktu, kecuali TDS pada T5 ($p=0,037$) dan TDD pada T5 ($p=0,039$).

Kesimpulan penelitian ini adalah oksikodon bekerja efektif dalam mencegah gejala kardiovaskular pada tindakan laringoskopi intubasi pada pasien yang menjalani anestesi umum di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Kata kunci: Oksikodon, gejala kardiovaskular, laringoskopi intubasi, anestesi umum.